

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena data berupa angka atau sesuatu yang dijadikan angka dalam melakukan analisis. Menurut Sugiyono (2016) bentuk metode penelitian kuantitatif jenis kausalitas yang digunakan peneliti untuk menguji populasi atau sampel tertentu. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sifat dari metode kuantitatif ini adalah memiliki kejelasan unsur dari segi tujuan, subjek, sumber data dan data selalu rinci.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah perusahaan yang tergolong dalam IDX50 2021 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

##### **3.2.2 Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong dalam IDX50 periode 2021 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Sampel yang dipakai oleh peneliti dipilah dengan memakai metode purposive sampling dengan kriteria / syarat tertentu yang telah dibuat dan dinyatakan oleh peneliti. Berikut beberapa kriteria yang dibuat oleh peneliti dalam pengambilan sampel di Bursa Efek Indonesia:

1. Perusahaan IDX50 periode 2021 yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan IDX50 yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2019 – 2021.
3. Perusahaan IDX50 periode 2021 yang menggunakan mata uang Rupiah.

Tabel 3.1 Hasil Seleksi Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan IDX50 periode 2021	50
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2019 - 2021	45
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah pada laporan keuangannya	34
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		34

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

#### 3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah audit delay. Audit delay adalah selisih waktu audit yang mengacu pada waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengeluarkan laporan audit atas pelaksanaan laporan keuangan emiten (Murti & Widhiyani, 2016). Audit delay diukur dengan melihat jarak antara akhir tahun buku dengan penandatanganan laporan keuangan yang telah diaudit.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

(Murti & Widhiyani, 2016)

#### 3.3.2 Variabel Independen

##### a. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan indikator untuk mengukur ukuran perusahaan, yang dapat dilihat dalam berbagai cara, antara lain penjualan, total aset, ukuran log, jumlah karyawan, nilai pasar perusahaan, dan nilai buku perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinyatakan dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset} \quad (\text{Putri \& Setiawan, 2021})$$

##### b. Profitabilitas (X2)

Menurut Kasmir (2016), rasio profitabilitas menjadi pertimbangan Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau profit dalam

jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, variabel profitabilitas diukur dengan return on equity (ROE).

$$\text{Return of Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \quad (\text{Kasmir, 2016})$$

c. Likuiditas (X3)

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek. Likuiditas menunjukkan kemampuan aset lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi hutang jangka pendek perusahaan. Pengukuran rasio di penelitian ini menggunakan *current ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \quad (\text{Lubis, et.al,2019}).$$

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data penelitian ini mengadopsi metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari, mengklasifikasikan dan menganalisis data berkas berupa laporan keuangan, laporan keuangan auditan, laporan audit independen, dan informasi lain yang diperoleh. Dalam bentuk publikasi laporan keuangan *audited* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021. Data penelitian berasal dari situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan oleh penelitian dalam penelitian ini yaitu metode analisis statistik dan menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS (Statistic Package for Social Science) untuk mengolah data dalam penelitian.

Sebelum melakukan metode analisis data, peneliti akan menghitung data yang dilakukan dengan langkah berikut:

1. Melakukan pengujian statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data yang dimiliki dengan cara mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan (Sugiyono, 2016:147).

2. Melakukan uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi pada variabel dependen dan variabel independen terdistribusi secara normal atau terdistribusi secara tidak normal, model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau bisa dikatakan memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ .

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Model regresi yang baik tidak memiliki multikolinearitas. Model regresi tanpa uji multikolinearitas merupakan model regresi dengan nilai VIF  $< 10$  dan nilai toleransi  $> 0,10$  (Ghozali, 2018).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pada variabel. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji Run Test. Jika  $\text{Asymp.sig (2-tailed)} > 0,05$  maka tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model penelitian. Model regresi yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik (Putri dan Setiawan, 2021).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melihat uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji Glejser dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi besar dari  $0,05$  ( $>0,05$ ) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3. Menentukan model regresi

Regresi dipakai untuk mengukur kekuatan hubungan beberapa variabel, dan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2006: 82). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan

$\beta$  = konstanta

Y = *audit delay*

X1 = ukuran perusahaan

X2 = profitabilitas

X3 = likuiditas

### 4. Uji Koefisien

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan uji  $R^2$ . Menurut Ghozali (2018), uji ini bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi-variabel independen. Nilai determinasi memiliki nilai antara nol sampai satu. Jika nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasinya sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk membuat prediksi variasi-variabel dependen.

### 5. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006: 87). Uji hipotesis dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Menurut Sudaryono (2012: 215-216), penelitian di bidang ilmu-ilmu sosial menetapkan tingkat signifikansi 0,05 berdasarkan pengalaman, dan memahami bahwa ketika tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima.